Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan
Volume 2, Nomor 4, Oktober 2025: 132-147

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2015-2024 JAYA KUSUMA DI CIKANDE SERANG-BANTEN

Jenny Maretty Simbolon[1], Yusran Daeng Matta[2]
Universitas Pamulang Tangerang Selatan
jennymaretty0414@gmail.com, dosen02331@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2015-2024. Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Akhasa Wira Internasional Tbk Periode 2015-2024 dan sampel data berasal dari laporan neraca dan laba rugi PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2015-2024. Menggunakan data uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji koefisien determinasi, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji persial t dan uji simultan f). dalam penelitian ini menunjukan bahwa hasil uji t secara persial *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh dan secara signifikan terhadap harga saham hal ini ditunjukan dengan nilai T_{hitung} 1,174 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan 0,279 > 0,05. Dan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukan bahwa secara persial uji t tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham hal ini ditunjukan dengan nilai T_{hitung} 1,707 < T_{tabel} 2,603 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 < 0,05. Lalu hasil uji F bahwa secara *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham hal ini ditunjukan dengan nilai F_{hitung} 10,525 > F_{tabel} 4,74 dengan nilai signifikan 0,008 < 0,05.

Kata Kunci: *Net Profit Margin* (NPM), *Debt to Equity Ratio* (DER), Harga saham

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on The Stock Price of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2015-2024 period. This research method is quantitative research method, the population of this study is the financial statements of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2015-2024 Period and the data sample comes from the balance sheet and profit and loss statements of PT Akasha Wira Internasional Tbk for the 2015-2024 period. Using descriptive statistical test data, classical assumption tests, (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), determination coefficient test, multiple linear regression test, hypothesis test (pertial t test and simultaneous f test). In the study shows that the results of the partial t test Net Profit Margin (NPM) have no effect and are not significant on stock prices, this inindicated by the $T_{count\ value\ of}$ 1,174 < T_{table} 2,306 with a significant value of 0,279 > 0.05. and the results of the Debt to Equity Ratio (DER) show that the partial t test does not have a significant effect on stock prices, this is indicated by the $T_{count\ value}$ of 1.707 < T_{table} 2.603 with a significant value of 0.132 < 0,05. Then the results of the F test that Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) have a significant effect on stock prices, this in indicated by the $F_{count\ value\ of}$ 10.525 < F_{table} 4.74 with a significant value of 0,008.

Keywords: *Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price*

PENDAHULUAN

PT Akasha Wira Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri air minum dalam kemasan, makanan ringan dan kosmetik yang sering ditemukan dibanyak toko. Perseroan juga dikenal sebagai market leader yang sukses untuk menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing. Perseroan akan terus menurus berupaya untuk mancapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pemegang saham, pekerja, mitra dan para konsumen.

Bersumber dari Laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk adanya peningkatan kinerja perseroan yang stabil dalam tiga tahun terakhir. Penjualan bersih pada tahun 2024 mencapai Rp. 1.956,4 miliar meningkat 28,3% dibanding tahun 2023, sedangkan laba bersih naik sebesar 33,2% manjadi Rp. 527,4 miliar. Fenomena dalam penelitian ini manajeman berhasil mencapai kinerja yang cukup baik pada tahun 2024, mencakup pertumbuhan penjualan yang signifikan, profitabilitas yang konsisten dan peningkatan yang berkelanjutan dalam kapabilitas organisasi. untuk terus meningkatkan pendapatan penjualan dan mampu menghadapi ancaman dengan tujuan memperoleh laba yang terus meningkat dan mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, Semakin tinggi nilai harga saham maka semakin tertarik investor untuk membeli saham perusahaan dan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja perusahaan diperlukan alat pembanding seperti rasio keuangan, beberapa bentuk rasio dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Penelitian ini menguji ada rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk mengetahui adanya pergerakan dalam laporan keuangan.

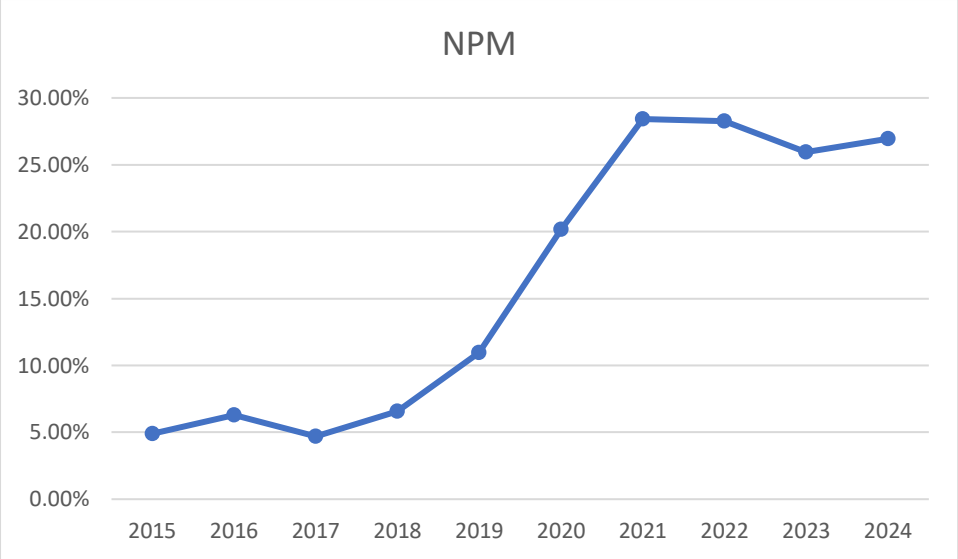
Berikut ini laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk mengenai data *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada tahun 2015-2024.

Tabel 1.1
Data *Net Profit margin* (NPM) PT Akasha Wira Internasioanl Tbk
Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Penjualan Bersih (Jutaan Rupiah)	NPM
2015	32.839	669.725	4,903%
2016	55.951	887.663	6,303%
2017	38.242	814.490	4,695%
2018	52.958	804.302	6,584%
2019	83.885	764.703	10,969%
2020	135.789	673.364	20,165%
2021	265.758	935.075	28,421%
2022	364.972	1.290.992	28,270%
2023	395.798	1.525.445	25,946%
2024	527.368	1.956.431	26,955%

Sumber data: https://akashainternational.com/id_ID/annual-report/ (data diolah)

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY



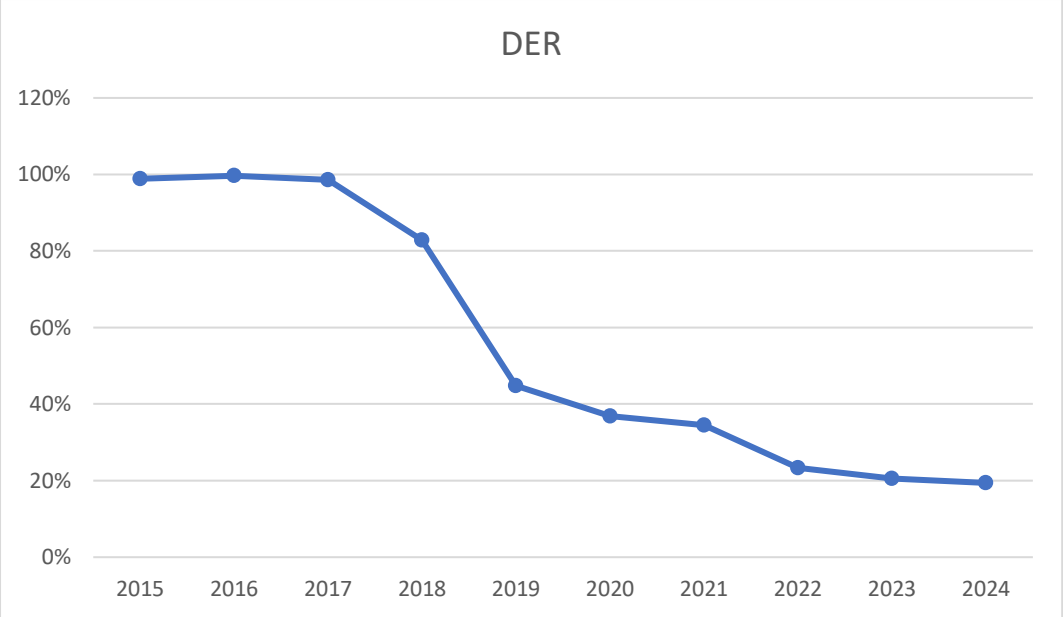
Gambar 1. 1
Data *Net Profit Margin* (NPM) PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2015-2024

Berdasarakan tabel dan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa pekembangan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 6,303% pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 4,695% pada tahun 2018 hingga 2022 mengalami kenaikan yang cukup pesat sebesar 28,270% lalu ditahun 2023 mengalami penurunan sebesar 25,946%, dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan kembali sebesar 26,955%. Hal ini disebabkan karena laba bersih setelah pajak mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

Tabel 1. 2
Data *Debt To Equity Ratio* (DER) PT Akasha Wira Internasional Periode 2015-2024

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Modal Sendiri (Jutaan Rupiah)	DER
2015	324.855	328.369	98,929%
2016	383.091	384.388	99,662%
2017	417.255	423.011	98,639%
2018	399.361	481.914	82,869%
2019	254.438	567.937	44,800%
2020	258.283	700.508	36,870%
2021	334.291	969.817	34,469%
2022	310.746	1.334.836	23,279%
2023	355.374	1.729.808	20,544%
2024	438.373	2.258.501	19,409%

Sumber data: https://akashainternational.com/id_ID/annual-report/ (data diolah)



Gambar 1. 2
Data *Debt To Equity* (DER) Rasio PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2014-2023

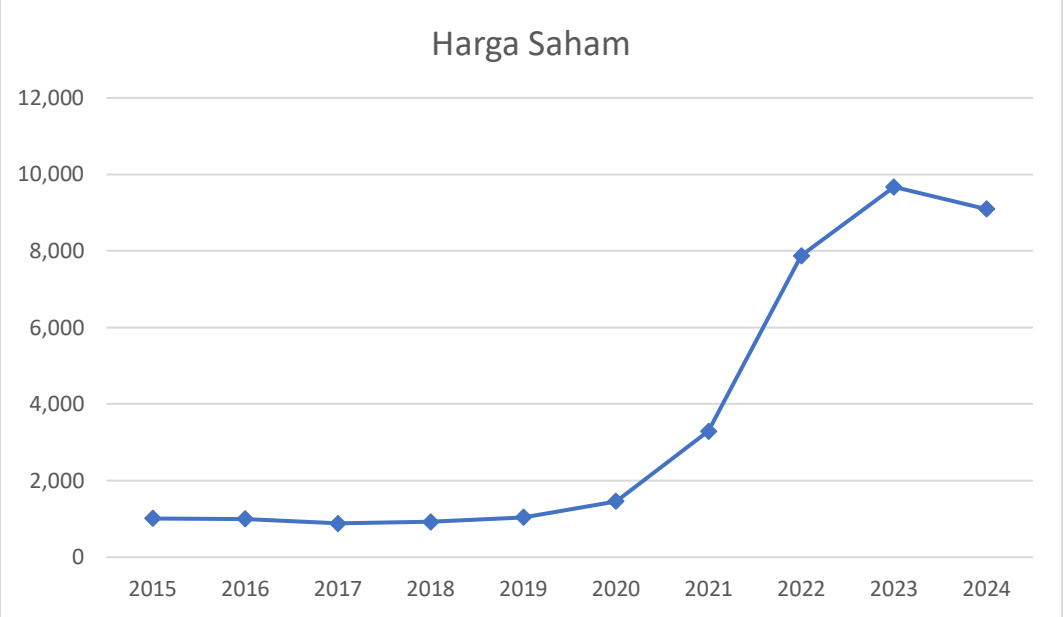
Berdasarkan tabel dan grafik 1.2 dapat dilihat bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) pada PT Akasha Wira Internasional Tbk mengalami Fluktuasi pada tahun 2015 diperoleh sebesar 98.929%, lalu pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 99.662%, pada tahun 2017 hingga 2019 mengalami penurunan sebesar 44,900% dan terus mengalami penurunan sampai dengan 2024 sebesar 19.409%. *Debt To Equity Ratio* yang rendah akan meningkatkan respon positif dari pasar karena risiko yang ditimbulkan dari penggunaan dana yang bersumber dari hutang akan berkurang dan saham akan naik.

Tabel 1. 3
Harga Saham PT Akasha Wira Internasional Tbk
Periode 2015-2024

Tahun	Harga Saham
2015	1.015
2016	1.000
2017	885
2018	920
2019	1.045
2020	1.460
2021	3.290
2022	7.875
2023	9.675
2024	9.100

Sumber data: https://akashainternational.com/id_ID/annual-report/ (data diolah)

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY



Gambar 1. 3
Harga Saham PT Akasha Wira Internasional Tbk
Periode 2015-2024

Dari tabel dan grafik 1.3 harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk mengalami fluktuasi, pada tahun 2015 harga saham diperoleh sebesar 1.000 dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 885 lalu pada tahun 2017 hingga 2024 terus mengalami peningkatan hingga sebesar 9.100. seiring dengan meningkatnya profitabilitas, harga saham terus naik setiap tahunnya. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan , semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut hal ini akan menarik minat investor untuk membeli saham dan menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

METODE

Menurut Sugiyono (2017:8) Penelitian Kuantitatif adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa "uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak". Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov yang menunjukan angka signifikan yaitu > 0.05 menunjukan bahwa distribubusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

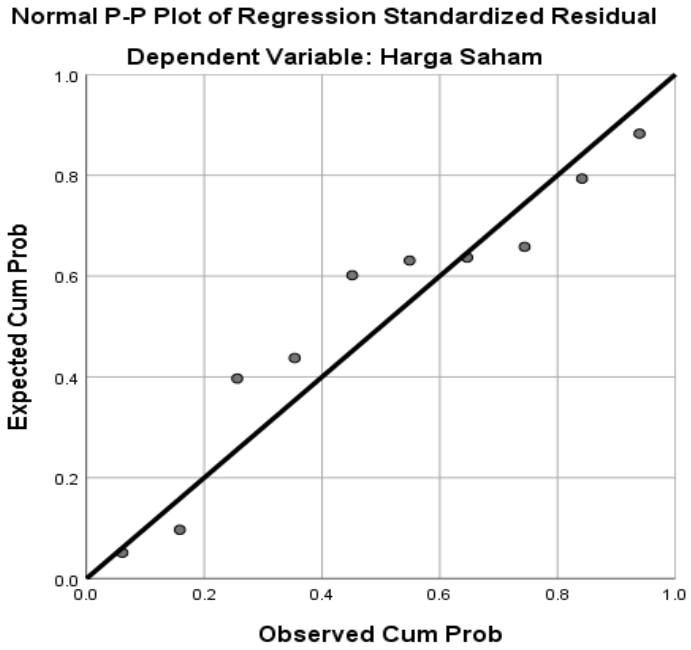
	Unstandardized Residual

N			10
Normal Parameters[a,b]		Mean	.0000000
		Std. Deviation	1858.90574055
Most Differences	Extreme	Absolute	.215
		Positive	.130
		Negative	-.215
Test Statistic			.215
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance

Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan hasil uji normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov menunjukan hasil nilai Asymp.sig 0,200. Hal ini menunjukan bahwa nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.
Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan grafik probability plot dimana residual berdistribusi normal atau tidak dengan penyebaran titik-titik residual mengikuti arah garis diagonal. Jika demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

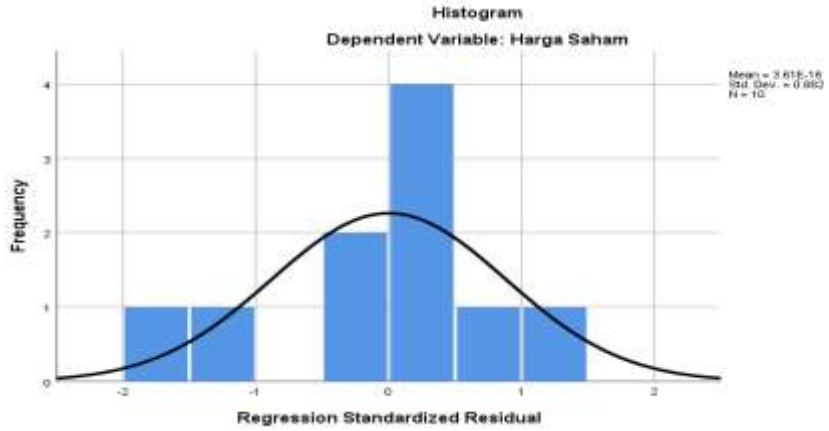


Sumber output SPSS ver. 26
Gambar 4. 1
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Pada hasil uji normalitas P-P Plot, dapat disimpulkan bahwa grafik probability plot karena titik-titik yang menyebar disekitar mengikuti arah garis diagonal. Hal ini

Copyright © 2025 Pada Penulis

menunjukan bahwa residual dalam model regresi ini menyebar secara normal. Sehingga dapat di simpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.



Sumber output SPSS ver. 26

Gambar 4. 2

Hasil Uji Normalitas (Histogram)

Berdasarkan gambar uji histogram menunjukan bahwa hasil distribusi residual menyerupai pola bentuk kurva normal memiliki bentuk lonceng simetris (bell-shaped curve) yang dapat disimpulkan bahwa hasil data menyebar secara normal atau asumsi normalitas dalam regresi telah terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel bebas (independen) didalam model regresi. Berikut syarat untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas:

a. Jika nilai VIF > 10, dan nilai tolerancenya > 1 menunjukan adanya multikolineritas yang signifikan antara variabel independent.
b. Jika VIF < 10, dan nilai tolarecenya < 1 artinya tidak menunjukan adanya multikoleniaritas tang signifikan antara variabel independent.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4911.407	3667.613		1.339	.222		
	NPM	13044.770	11111.764	.371	1.174	.279	.357	2.805
	DER	-5453.257	3195.416	-.540	-1.707	.132	.357	2.805

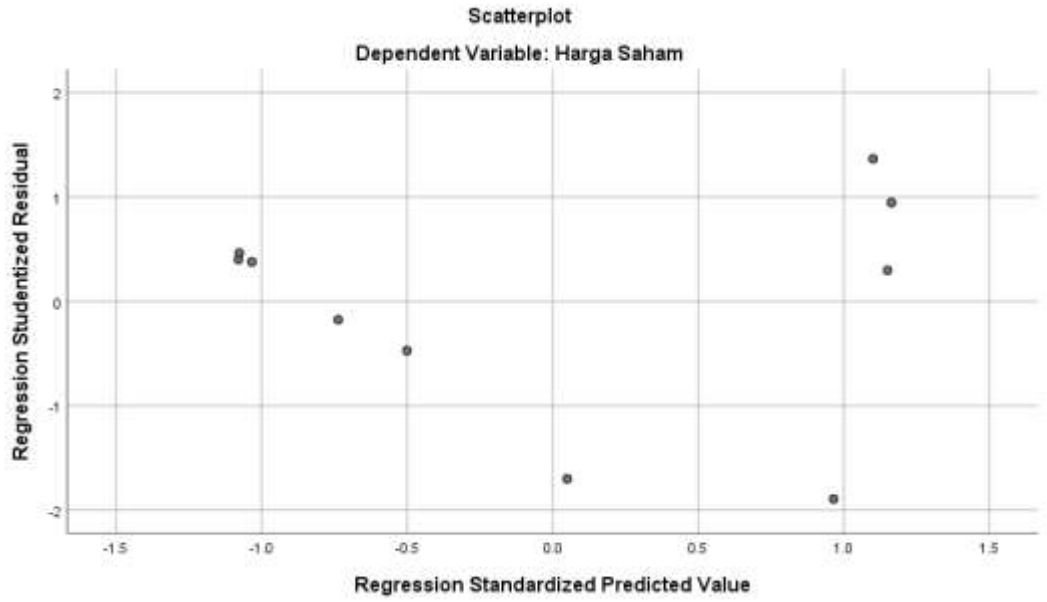
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan Tabel 4.6 hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai tolerace variabel *Net Profit Margin* (X1) sebesar 0,357 dan *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0,357 kedua nilai tersebut kurang dari 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) variabel *Net Profit Margin* (X1) sebesar 2,805 dan *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 2,805 maka kedua nilai tersebut kurang dari 10. Dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedatisitas

Uji heteroskedatisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut hemoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3
Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan gambar 4.6 menunjukan bahwa plot menyebar secara acak disekitar garis nol atau tidak membentuk pola-pola tertentu. Maka dapat dikatakan tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

4.2.6 Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2018:111) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan penggangu pada periode t-1 (sebelumnya). untuk menguji adanya autokorelasi dilakukan pengujian run test, run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak . Adapun dasar-dasar dalam pengambilan keputusan uji run test adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai Asymp.sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
b. Jika nilai Asymp.sig (2-tailed) > 0.05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.7

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Uji Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866[a]	.750	.679	2107.801	1.302

a. Predictors: (Constant), DER, NPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber output SPSS ver. 26

Hasil uji Autokotrelasi Durbin Watson

n = 11

k = 2

DW = 1,302

DL = 0,6972

DU = 1,6413

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, hasil Uji Autokorelasi pada Durbin Watson dapat disimpulkan DL < DW < DU yaitu 0,6972 < 1,302 < 1,6413. Dilihat dalam kriteria pengujian Durbin Watson, maka terbukti bahwa data diatas terdapat gejala autokorelasi. Maka diperlukan Uji Runs Test untuk memastikan lebih lanjut apakah data diatas mengalami autokorelasi atau tidak, sebagai berikut:

Tebel 4.8
Uji Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	623.10080
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	3
Z	-1.677
Asymp. Sig. (2-tailed)	.094

a. Median

Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan hasil uji run test, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0.094 > 0,05. Ini menunjukan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.2.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:95) analisis regresi linear beganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Net Profit Margin* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) dengan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Hasil pengujian data yang telah diolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4911.407	3667.613		1.339	.222		
	NPM	13044.770	11111.764	.371	1.174	.279	.357	2.805
	DER	-5453.257	3195.416	-.540	-1.707	.132	.357	2.805

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pada tabel diatas, maka diperoleh hasil regresinya Harga Saham =4911,407 + (NPM)13044,770 +(DER) -5453,257+e, dari persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) sebesar 4911,407 menunjukan bahwa jika variabel independent (Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio) bernilai 0, maka nilai variabel dependen (harga saham) adalah 4911.407.
b. Koefisien regresi untuk variabel Net Profit Margin adalah 13044,770 yang bernilai positif. Bahwa peningkatan nilai Net Profit Margin akan menyebabkan kenaikan harga saham. Jika Net Profit Margin meningkat 1%, maka harga saham akan naik sebesar 13044,770 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.
c. Koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio adalah 5453,257, yang bernilai negatif. Ini menunjukan bahwa penurunan nilai Debt to Equity Ratio akan menyebabkan penurunan harga saham. Jika Debt to Equity meningkat 1%, maka akan berkurang sebesar 5453,257dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

4.2.8 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Menurut Sarwono dan Narimawati (2022:157) Adjusted R^2 adalah ukuran proposi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh semua variabel independen, dengan memperhitungkan jumlah variabel dalam model agar tidak terjadi bias akibat penambahan variabel yang tidak signifikan. Hasil uji koefisinsi determinasi ditentukan jika nilai Adjusted R^2 adalah 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R mendekati 1 artinya ada hubungan antar variabel independen dan variabel dependen adalah positif dan searah atau sangat kuat, jika nilai R mendekati -1 artinya ada hubungan antar variabel independen an variabel dependen sangat kuat namun adanya berbalik arah atau negatif.

Tabel 4.10
Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.866[a]	.750	.679	2107.801	1.302

a. Predictors: (Constant), DER, NPM
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber

Copyright © 2025 Pada Penulis

output SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel 4.9 besarnya nilai Adjusted R Square dalam regresi adalah 0,679 yang menunjukan bahwa kontribusi variabel *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* adalah sebesar 0,679 atau 68% yang berarti 68% variabel dependen dapat dijelaskan oleh 2 variabel independent, sementara itu sisanya sebesar 32% (100%-68%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat dianalisis dalam penelitian ini.

4.2.9 Uji Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk menilai apakah variabel independent yaitu *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham. Dalam perhitungan ini digunakan kriteria yang signifikan sebesar 0.05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikan

1) Jika nilai sigifikan < 0,05 artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau H_1 diterima dan H_{01} ditolak.
2) Jika nilai signifikan > 0,05 artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Ha_1 ditolak dan H_{01} diterima.

b. berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

1) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, atau H_{01} diterima dan Ha_1 ditolak.
2) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau H_{01} ditolak dan Ha_1 diterima.

Tabel 4.11
Uji t (Persial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4911.407	3667.613		1.339	.222		
	NPM	13044.770	11111.764	.371	1.174	.279	.357	2.805
	DER	-5453.257	3195.416	-.540	-1.707	.132	.357	2.805

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber output SPSS ver. 26

Signifikan $\frac{0,05}{2}$: 0,025

n = 10 dan k= 2

10-2 = 8

Jadi nilai t_{tabel} = 2.306

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dijelaskan hasil uji T (persial) sebagai berikut:

1) Variabel *Net Profit Margin* memiliki T_{hitung} 1,174 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,279 > 0,05 maka H_{01} diterima dan Ha1 ditolak artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2) Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki T_{hitung} 1,707 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 > 0,05 maka H_{02} diterima dan Ha_2 ditolak artinya *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent yang digunakan dalam model regresi memiliki pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam pengujian dilakukan dua cara sebagai pedoman untuk melakukan uji F (Simultan), yang pertama menggunakan signifikan 5% (0,05) dan yang kedua membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel} berdasarkan nilai signifikan dari output Anova, yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai signifikan

1) Jika nilai sig. < 0,05 maka Ha_3 diterima dan H_{03} tolak. Maka artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2) Jika nilai sig. > 0,05, maka Ha_3 ditolak dan H_{03} diterima. Maka artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Berdasarkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel}

Diketahui:
n =10 dan k=3
(Df1=n-k-1, Df=3-1=2) & (Df2= n-k, Df= 10-3=7)
Jadi, nilai F_{tabel} = 4.74

Tabel 4.12
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93524027.530	2	46762013.765	10.525	.008[b]
	Residual	31099774.970	7	4442824.996		
	Total	124623802.500	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DER, NPM
Sumber output SPSS ver. 26

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diperoleh nilai F_{hitung} =10.525 > F tabel 4.74 dengan signifikan 0,008 < 0,05 dengan demikian Ho_3 ditolak dan H_{a3} diterima. artinya secara simultan (Bersama-sama) terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham.

PEMBAHASAN

4.3.1 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji T diatas, secara parsial diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki T_{hitung} 1,174 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0.279 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel *Net Profit Margin* tidak

Copyright © 2025 Pada Penulis

memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk.

4.3.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji T secara parsial diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai T_{hitung} 1,707 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara persial variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk.

4.3.3 Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji F secara simultan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nila F_{hitung} sebesar 10,525 > F_{tabel} 4,74 dengan signifikan 0.008. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk.

SIMPULAN

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2015-2024. Hal ini ditunjukan dengan nilai T_{hitung} 1,174 < T_{tabel} 2,306 dengan nilai signifikan sebesar 0,279 > 0,05 yang menunjukan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan teori signaling, laba bersih yang tinggi seharusnya menjadi sinyal positif bagi investor. Namun dalam penelitian ini, *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi *Net Profit Margin* (NPM) yang tidak stabil adanya faktor lain yang yang lebih diperhatikan oleh investor, seperti kondisi ekonomi, kebijakan perusahaan, dan sentimen pasar. Dengan demikian penerapan dalam kasus PT Akasha Wira Internasional Tbk belum cukup efektif mempengaruhi keputusan investasi, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara persial.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2015-2024. Hal ini ditunjukan dengan nilai T_{hitung} 1,707 < T_{tabel} 2,603 dengan nilai signifikan sebesar 0,132 < 0,05, menunjukan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Salah satu alasan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berdampak signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan. Temuan ini sesuai dengan teori Modigliani & Milleryang menyatakan bahwa dalam pasar yang efisien, struktur modal, termasuk *Debt to Equity Ratio* (DER), tidak memengaruhi nilai perusahaan atau harga saham. Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) cenderung rendah dan stabil sejak 2021 bahkan dibawah 100% sehingga tidak menimbulkan risiko tinggi bagi investor, karena struktur permodalan dianggap aman.

   Net Profit Margin dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2015-2024. Hal ini ditunjukan dengan nilai F_{hitung} 10,525 > F_{tabel} 4,74 dengan signifikan 0,008 dengan demikian secara simultan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. (2019). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
Anwar, M. (2019). *Manajemen keuangan: Teori dan praktik*. Bandung: Pustaka Setia.
Darmawan, H. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan: Teori dan praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Fahmi, I. (2016). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2020). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Yogyakarta: EKONISIA.
Kasmir, D. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen keuangan* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
Harahap, S. S. (2018). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Edisi ke-13). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Hartono, J. (2015). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi 9). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
Lukman, S., & Solihin, M. (2018). *Pasar modal: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
Jogiyanto, H. M. (2017). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi 11). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Kasmir. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
Mulyati, T., & Mahmud, A. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
Nurdiansyah, H., & Rahman, F. (2019). *Manajemen keuangan dalam praktik bisnis*. Yogyakarta: Deepublish.
Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
Sukamulja, S. (2019). *Akuntansi untuk manajer*. Bandung: Pustaka Utama.
Sawir, A. (2015). *Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
Zulfikar. (2016). *Manajemen investasi: Pendekatan teori dan soal praktik*. Jakarta: Salemba Empat.

Daftar Jurnal

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020). Owner:
Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, *2*(2), 183-191.

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

Estiasih, S. P., Prihatiningsih, E., & Fatmawati, Y. (2020). Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *21*(1), 205-212.

Fernandes, A. A. R., & Akhrani, L. A. (2022). Rancangan Pengukuran Variabel: Angket dan Kuesioner (Pemanfaatan R). Universitas Brawijaya Press.

Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, *2*(1), 11-22.

Gunawan, H. (2022). Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, *5*(3), 820-828.

Kusumawardani, A. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return Saham. ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting, 4(1), 132-141.

Magfiro, R., & Satrio, B. (2022). Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 11(6).

MAHARANI, P., & Arifin, M. R. (2023). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PT. BANK SYARIAH INDONESIA TAHUN 2022 (Doctoral dissertation, UIN RADEN MAS SAID).

MARDIANTO, R. (2023). PENGARUH CASH DIVIDEND DAN LIKUIDITAS SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PT. HM Sampoerna Tbk (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., ... & Amali, L. M. (2023). Manajemen keuangan. Penerbit Tahta Media.

NUGRAHA, Y. (2019). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (Penelitian Pada PT Astra Internasional Tbk.) (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).

Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE Unibba, 7(2), 44-53.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Purwanti, P., & Sugiarto, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 periode 2016-2018). Jurnal Daya Saing, 6(1), 64-75.

Riset dan Jurnal Akuntansi, 7(1), 333-345.

Rizal, I. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Jakarta Islamic Index. Journal of Applied Management Research, 2(1), 66-72.

Setianingrum, N., & Suraya, A. (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE); Debt To Equity Ratio (DER); dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham pada Roda Vivatex Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]*, *1*(4), 418-430.

Simamora, S. C. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan profitability ratio terhadap harga saham pada Bank BUMN. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen, 2(1), 55-65.

Sopyan, S., & Perkasa, D. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(2), 97-107.

Sudaryo, Y., & Widiarni, F. (2015). Analisis Hubungan Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Tbk. Jurnal Indonesia Membangun, 14(3), 1-23.

Surbakti, N. N. D. (2022). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).

Suryani, M. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).

Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 160-166.

Widayanti, R., & Colline, F. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ 45 Periode 2011-2015. Bina ekonomi, 21(1), 35 .

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi, 3(2), 96-102.

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY